

ABSTRAK

Realitas globalisasi kemiskinan yang terjadi dalam masyarakat Indonesia telah menimbulkan berbagai permasalahan yang tidak mudah. Terjadinya pemiskinan semangat setia kawan menyebabkan jurang yang mencolok antara sekelompok kecil orang kaya dan mayoritas orang miskin. Persoalannya, bagaimana mereka menyadari eksistensinya sebagai manusia yang perlu memperjuangkan harkat dan martabat kehidupannya?

Berhadapan dengan kenyataan itu, sudah saatnya bagi Gereja untuk membarui diri. Langkah yang dapat ditempuh adalah, Gereja perlu mewujudkan dalam persekutuan komunitas-komunitas basis. Komunitas basis adalah sebuah gerakan, dan sebagai sebuah gerakan, ia mengarahkan dirinya kepada suatu perubahan nyata dengan berpihak pada mereka yang kecil, lemah, miskin, dan tersingkir.

Dalam keberpihakan pada mereka yang kecil, lemah, miskin, dan tersingkir, gambaran komunitas basis dalam semangat kesatuannya, dalam semangat berbagi, dalam solidaritas yang lebih luas terhadap kebutuhan dunia yang menderita, dan akhirnya, dalam tindakan penataan struktur menimba inspirasinya dari semangat komunitas Gereja perdana dan ajaran sosial Gereja. Semangat ini kiranya menjadi gambaran yang cukup menantang untuk melahirkan semangat baru dalam konteks jaman ini melalui kehidupan berkooperasi. Secara khusus, semangat baru itu menjadi gagasan bagi Koperasi Kredit Makmur Magelang yang hendak memperjuangkan terciptanya tata dunia baru.

Perjuangan demi terciptanya tata dunia baru dalam Koperasi Kredit Makmur Magelang yang telah dijiwai semangat komunitas basis, diharapkan semakin menambah kualitas bagi seluruh insan koperasi yang tampak dari: kebiasaan untuk berkumpul dan mengadakan dialog dalam komunitasnya, tumbuhnya solidaritas internal-eksternal dengan membangun jejaring antarkomunitas, berkembangnya kesadaran akan dimensi struktural dari keadilan sosial, dan akhirnya, menambah kualitas kemuridan di dalam kegiatan pendidikan.

ABSTRACT

The reality of global poverty in Indonesia leads to several uneasy problems. The lack of solidarity causes plain gap between a few rich people and a lot of the poor. The problem is, how could people realize their existence as human who have to struggle for their dignity and value in life?

Facing the reality, now the Church should reform. One step to take is that the Church needs to form in the basic community partnerships. Basic community is a movement in which it points to a real change that takes side to the minor, weak, poor, and the excluded.

On the side of the minor, weak, poor and excluded, the description of basic community in its unity and sharing spirits, in broader solidarity toward the need of suffering world and in structuring, gains its inspiration from the first Church's spirit and social teaching. This spirit then becomes a quite challenging description to produce a new spirit on this era in cooperate. Especially, this spirit becomes the idea of Kredit Makmur Economic Enterprise in Magelang which struggles for a new world's system.

The struggle of Kredit Makmur Economic Enterprise in Magelang that inspired by basic community spirit hopefully could increase the quality of its man. The quality can be seen in the custom to gather and have a discussion in the group, the growth of internal-external solidarity by building the net of intercommunity, the development of awareness about structural dimension from the social justice, and the last is the increase of the quality of the student in education.